

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I. 1. Latar Belakang Penelitian**

Investasi pada masa kini sudah cukup dikenal masyarakat menengah di Indonesia. Bahkan, pemerintah mendorong upaya-upaya agar masyarakat menjadi lebih 'melek finansial'. Perkenalan pada dunia investasi dan finansial menjadi penting terutama ketika taraf hidup masyarakat naik, dan mereka mempunyai dana berlebih yang tidak digunakan. Dana berlebih itu diharapkan dapat disalurkan melalui investasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai investor, maupun si pengguna investasi. Apabila masyarakat tidak kenal investasi, maka kesempatan peningkatan kesejahteraan tersebut akan hilang. Selain itu, masyarakat jadi mudah ditipu dengan janji-janji investasi palsu yang malah menghilangkan uang mereka.

Kendala yang dihadapi masyarakat biasanya terkait dengan pemahaman bahwa investasi itu butuh dana yang besar. Masyarakat segan mengeluarkan dana besar yang hasilnya baru dapat dinikmati di masa depan. Untuk menghadapi kendala itu, dan tentunya meraih investor yang lebih luas, maka investasi reksa dana pun dibentuk.

Investasi di reksa dana sangat menarik terutama karena tidak memerlukan dana awal yang besar dan imbal hasilnya pun lumayan, paling tidak lebih tinggi dari tabungan yang mendominasi penempatan uang masyarakat.

Reksa dana mulai diperkenalkan ke Indonesia ketika PT Danareksa didirikan tahun 1976. Kemudian pada tahun 1995 berdiri sebuah reksa dana tertutup yaitu PT BDNI Reksa

Dana. Tahun 2005, sempat terjadi pencairan besar-besaran dana investor yang membuat pasar reksa dana terpuruk. Tapi, pada tahun 2006 dan 2007, reksa dana kembali naik dan menjadi salah satu instrumen investasi yang digemari.

Reksa dana syariah merupakan produk yang muncul awal tahun 2000-an, dan merupakan jawaban bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada usaha-usaha yang dianggap halal. Masyarakat pemodal tersebut tidak hanya ingin mendapatkan pertumbuhan dari investasinya, tapi juga mengharapkan dananya tidak ditanamkan pada usaha-usaha yang haram atau yang tidak mereka sukai. Maka, reksa dana syariah menjadi instrumen investasi yang menarik dan semakin bertumbuh.

## **I. 2. Perumusan Masalah**

Penelitian ini ingin mengetahui:

- a. Apakah manajer investasi memiliki kemampuan pengukuran waktu pasar (*market timing*)?
- b. Apakah manajer investasi memiliki kemampuan penyeleksian efek (*selectivity*)?

## **I. 3. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian dilakukan pada produk reksadana syariah yang beroperasi pada jangka waktu Januari 2005 sampai Desember 2007. Rentang waktu tersebut dipilih karena cukup mewakili pergerakan pasar reksa dana syariah di Indonesia. Dari batasan waktu tersebut, penulis mendapatkan 8 produk reksa dana syariah yang berasal dari 5 manajer investasi. Penelitian dibatasi pada analisis bagian dari imbal hasil reksa dana syariah yang berkaitan dengan kemampuan pengukuran waktu pasar (*market timing*) dan kemampuan penyeleksian efek (*selectivity*) dari manajer investasi.

#### **I. 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk:

- a. mengetahui kemampuan manajer investasi dalam mengukur waktu pasar (*timing*) dan menyeleksi efek (*selectivity*) pada masing-masing sampel reksa dana syariah.
- b. mengetahui aktivitas pengukuran waktu pasar dan seleksi pada seluruh sampel reksa dana syariah secara umum.
- c. Memberi informasi tambahan yang berguna untuk menilai dan memilih investasi di reksa dana

#### **I. 5. Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari telaah literatur baik berupa buku, jurnal, maupun internet.

Data yang dibutuhkan adalah Nilai Aktiva Bersih (NAB) harian dari kedelapan produk reksadana syariah yang didapat dari situs Bapepam LK ([www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)). Data Jakarta Islamic Index sebagai tolak ukur indeks pasar didapat dari situs Bursa Efek Indonesia ([www.bei.co.id](http://www.bei.co.id)). Data Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) sebagai acuan *risk-free rate* didapat dari situs Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

#### **I. 6. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Gambaran umum tersebut mencakup latar belakang penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup

penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan penelitian.

## BAB II Landasan Teori

Pada bab ini penulis akan menguraikan konsep dasar reksa dana konvensional dan syariah, evaluasi kinerja portfolio, serta penjabaran teori pengukuran waktu pasar (*market timing*) dan penyeleksian efek (*selectivity*). Sumber penjabaran tersebut adalah buku serta jurnal-jurnal terkait.

## BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini penulis akan menguraikan metode pengolahan data yang digunakan dalam mengukur kinerja reksadana serta melihat keberadaan kemampuan pengukuran waktu pasar dan penyeleksian efek dari manajer investasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah Henriksson & Merton.

## BAB IV Analisis Data

Pada bab ini penulis akan menuangkan data-data olahan dan menganalisisnya. Analisis akan dilakukan berdasarkan metode pengolahan data, serta dari berbagai teori serta literatur.

## BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan, serta saran-saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.